

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian difokuskan kepada kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran membuat denah dengan menerapkan lingkungan sekitar. Aqib (2007:12) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

#### **B. Subjek Penelitian**

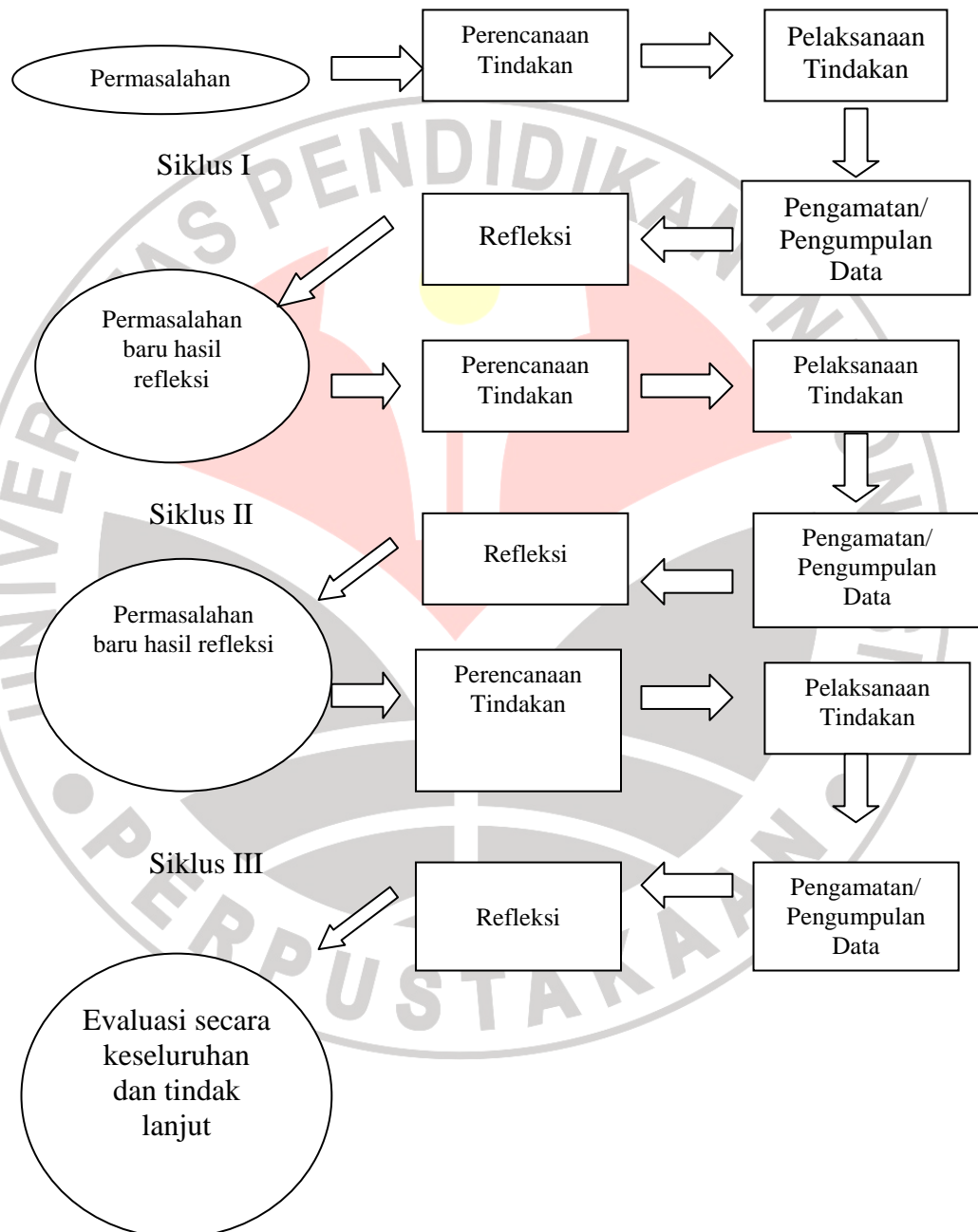
Penelitian ini dilakukan dengan menitikberatkan pada lingkungan sekitar sebagai media dalam pembelajaran membuat denah dengan sasaran penelitian pada siswa kelas III SDN Leuwikoja Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur. Jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian sebanyak 25 orang terdiri atas 11 laki-laki dan 14 perempuan.

#### **C. Prosedur dan Tahapan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas 4 (empat) kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data, dan refleksi. Jumlah siklus dalam penelitian ini

direncanakan sebanyak 3 (tiga) siklus dan setiap siklus 1 tindakan. Secara jelas, alur kegiatan penelitian ini disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian



Agar memperoleh kejelasan mengenai alur kegiatan yang digambarkan di atas, maka berikut ini dijelaskan satu per satu.

### 1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. membuat rencana pengajaran beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi permasalahan. Tahapan perencanaan ini mencakup pemilihan bahan, media, cara dan alat evaluasi.
- b. menentukan objek lingkungan sekitar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran membuat denah.
- c. menyusun alat observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.
- d. menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- e. merencanakan diskusi dengan mitra peneliti berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. melaksanakan pembelajaran membuat denah dengan menggunakan media lingkungan sekitar.
- b. mengobservasi aktivitas kegiatan guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
- c. melakukan tes kemampuan siswa membuat denah setiap kali pertemuan;
- d. melakukan wawancara dengan siswa setiap kali akhir pertemuan;

e. melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hal-hal yang dijadikan bahan observasi yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran membuat denah dengan menerapkan lingkungan sekitar.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi adalah proses berpikir untuk melihat kembali aktivitas yang telah dilakukan serta untuk menentukan solusinya berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kajian ini disusun rancangan baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya. Langkah-langkah dalam analisis dan refleksi tindakan, meliputi:

- a. merefleksi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama pembelajaran pada setiap siklus;
- b. menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci siklus tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan; dan
- c. menentukan siklus tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis refleksi yang dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti.

Tahap berikutnya adalah melakukan evaluasi untuk penyempurnaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tahap-tahap ini yaitu (1) pengecekan

efektivitas, efisiensi dan relevansi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan (2) penyempurnaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran membuat denah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yakni observer mengamati dan mencatat objek yang diteliti (aktivitas siswa dan guru) selama proses pembelajaran membuat denah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

##### **2. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mengungkapkan temuan-temuan selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak dapat diungkap melalui observasi. Catatan lapangan merupakan alat bantu dalam menganalisis dan merefleksikan setiap tahap pembelajaran guna memperbaiki tindakan pembelajaran berikutnya.

##### **3. Wawancara**

Teknik wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab atau wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa orang siswa dan observer yang mengadakan observasi tentang kegiatan pembelajaran membuat denah dengan menerapkan lingkungan sekitar.

#### 4. Tes

Tes yang digunakan adalah tes formatif yakni tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam membuat denah dengan menerapkan lingkungan sekitar. Tes formatif setiap siklus selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan yaitu tes tertulis membuat denah.

#### E. Teknik Pengolahan Data

##### 1. Analisis Data Hasil Observasi

Data hasil observasi yang berupa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran membuat denah dengan menerapkan lingkungan sekitar selanjutnya diolah menggunakan persentase tiap kategori. Adapun pengolahan data tersebut dilakukan untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap observer dan menghitung rata-rata persentase, sebagai berikut.

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Penilaian Observer}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

##### 2. Analisis Data Hasil Tes Membuat Denah

Data hasil tes membuat denah setiap siklus selanjutnya dianalisis dengan menggunakan kriteria penilaian kuantitatif skala seratus berdasarkan aspek yang dinilai yaitu ketepatan, kejelasan, dan kerapian. Secara jelas, aspek-aspek yang dinilai disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Format Penilaian Membuat Denah

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Skor
		BS	B	S	K	
1.	Ketepatan					
2.	Kejelasan					
3.	Kerapian					
Jumlah						

Keterangan:

BS = Baik Sekali = 4

B = Baik = 3

S = Sedang = 2

K = Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

